

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, dan hasil analisis yang telah dipaparkan pada BAB IV, maka selanjutnya dirumuskan kesimpulan hasil dari penelitian. Secara umum, hasil evaluasi kurikulum pendidikan dan pelatihan Program Pendampingan Posko Masyarakat Penanganan Bencana (PPMPB) studi pada Pendampingan yang diselenggarakan di pasca bencana gempa di wilayah Lombok, Nusa Tenggara Barat, menunjukkan bahwa belum berkategori baik karena belum semua komponen evaluasi dalam masing-masing aspek berkategori baik. Adapun hasil evaluasi kurikulum pendidikan dan pelatihan Program Pendampingan Posko Masyarakat Penanganan Bencana (PPMPB), secara khusus dijabarkan sebagai berikut:

1. *System Assessment* masuk pada kategori cukup baik dimana persentase rata-rata sebesar 43%, dengan aspek yang ditampilkan adalah proses *assessment* dan ketersediaan dokumen.
2. *Program Planning* masuk pada kategori baik dimana persentase rata-rata sebesar 38%, dengan aspek yang ditampilkan adalah perumusan tujuan/kompetensi diklat, perumusan isi kurikulum diklat, strategi pendampingan dan strategi penilaian atau evaluasi.
3. *Program Implementation* masuk pada kategori baik dimana persentase rata-rata sebesar 50%, dengan aspek yang ditampilkan adalah kompetensi relawan sebagai pendamping dan pengelolaan diklat.
4. *Program Improvement* masuk pada kategori cukup baik dimana persentase rata-rata sebesar 49%, dengan aspek yang ditampilkan adalah respon masyarakat terhadap diklat.
5. *Program Certification* masuk pada kategori cukup dimana persentase rata-rata sebesar 51%, dengan aspek yang ditampilkan adalah *reliability* (kepercayaan),

responsive (daya tanggap), *assurance* (jaminan), *emphaty* (empati), *tangibles* (bukti fisik).

B. Rekomendasi

Berdasarkan uraian simpulan di atas, dapat diusulkan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Perlu adanya pengadaan, perbaikan dan pembakuan untuk dokumen-dokumen kurikulum, ataupun dokumen lainnya yang menunjang keberlangsungan program. Beberapa dokumen yang perlu diadakan adalah sumber belajar diklat, karena dalam kondisi tidak ada. Selain itu, perbaikan dan pembakuan juga harus dilakukan pada kelengkapan isi dokumen kurikulum diklat, rencana program, notulensi/catatan kegiatan, dan keterkaitan program diklat dengan kebencanaan.
2. Perlu adanya pelatihan untuk relawan yang akan diterjunkan sebagai pendamping, untuk meningkatkan kualitas pendamping, baik pada saat tugas *assessment*, maupun pada saat tugas sebagai pendamping pada program Pendampingan Posko Masyarakat Penanganan Bencana (PPMPB).
3. Masyarakat yang menjadi peserta agar diberikan upaya sosialisasi terlebih dahulu sebelum program berjalan, agar dapat menimbulkan respon positif yang maksimal
4. Perlu adanya perbaikan dari segi penyusunan tujuan program dan kompetensi untuk program Pendampingan Posko Masyarakat Penanganan Bencana (PPMPB).
5. Untuk Forum Komunikasi Keluarga Besar Pecinta Alam Bandung Raya (FK KBPA BR) sebagai pionir adanya program Pendampingan Posko Masyarakat Penanganan Bencana (PPMPB) untuk meningkatkan kualitas program dengan cara meningkatkan kualitas pendampingan dan penyusunan sistem yang tertata.
6. Untuk Pemerintah Lombok, atau daerah lainnya yang terdampak bencana alam, agar dapat mendukung program Pendampingan Posko Masyarakat Penanganan Bencana (PPMPB) yang diselenggarakan oleh FK KBPA BR, agar terjadi dukungan untuk fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, serta kegiatan-

Osianni Pertiwi, 2019

EVALUASI KURIKULUM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENANGANAN BENCANA (STUDI PADA PROGRAM PENDAMPINGAN POSKO MASYARAKAT PENANGANAN BENCANA DI LOMBOK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegiatan yang dapat membangun kembali semangat masyarakat terdampak bencana.

7. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan melakukan penelitian dengan model evaluasi dan pendekatan yang berbeda, agar dapat memperkaya hasil dari penelitian program Pendampingan Posko Masyarakat Penanganan Bencana (PPMPB), baik itu di wilayah Lombok, maupun wilayah lain yang terdampak bencana, agar dapat bermanfaat bagi para pendamping atau warga.